

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM

Eka Travilta Oktaria, Hairudin

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Hermawan Sutanto, Amelia Lautan

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan

Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana

Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022

Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Habiburrahman, Ervilia Dwi Nanda P

Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia

Nurdiawansyah, Luke Suciwati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung

Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia

Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM

Eka Travilta Oktaria, Hairudin

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Hermawan Sutanto, Amelia Lautan

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan

Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana

Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022

Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Habibburrahman, Ervilia Dwi Nanda P

Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung

Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia

Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

| | Halaman |
|---|---------|
| Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM Eka Travilta Oktaria, Hairudin | 1-19 |
| Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo | 20-34 |
| Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai Hermawan Sutanto, Amelia Lautan | 35-47 |
| Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle | 48-62 |
| Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana | 63-69 |
| Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022 Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga | 70-87 |
| Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021) Habibburrahman, Ervilia Dwi Nanda P | 88-99 |
| Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo | 100-112 |

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

| | Halaman |
|---|---------|
| Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung | 113-131 |
| Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan | 132-142 |

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

Tanti Pratiwi¹,
Hari Sulistiyo²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

E-Mail :

2010631030134@student.unsika.ac.id
hari.sulistiyo@fe.unsika.ac.id

ABSTRACT

One of the activities or the final task that is important for an investor or a management is to review the company's financial statements that need to be carried out carefully to be able to make the right decision. Financial reports that have been arranged by a company can be used to quote a decision, both for internal and external administrative parties of the company. Financial statements are the most recent procedure in accounting which has a very important role to measure & evaluate the performance of a company. Especially companies located in Indonesia that have gone public, should manifest financial reports every year. The purpose of this observation is to understand the financial performance of PT Media Nusantara Citra Tbk based on the financial reports that have been prepared for the past year. The financial report data is obtained from the annual financial reports, namely from 2019-2021 and will be analyzed or observed using trend analysis. The analysis technique used in this observation process is intended to use a quantitative approach, because the data is in the form of financial reports that are in accordance with the actual situation of the observations being investigated. The results of this observation are to understand and evaluate what the financial performance of PT Media Nusantara Citra Tbk is like in terms of increasing or decreasing financial performance based on the available financial reports.

Keywords: *Financial Statements, Financial Performance, Balance Sheet Analysis, PT Media Nusantara Citra Tbk, Increase, Decrease and Trend Analysis.*

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan atau tugas akhir yang penting bagi seorang investor atau seorang manajemen adalah menelaah laporan keuangan perseroan yang perlu dijalankannya secara cermat dengan memakai teknik dan metode pengamatan yang tepat untuk dapat menciptakan ketetapan yang tepat.

Analisis laporan keuangan tentunya sangat berjaln akrab bersama bidang akuntansi. Laporan keuangan yang telah ditata oleh suatu perseroan dapat dipakai selaku syarat untuk pengutipan suatu ketetapan, baik untuk pihak administratif intern maupun untuk pihak administratif ekstern perseroan.

Observasi ini biasanya dilandaskan pada laporan keuangan perseroan yang telah tersusun selama satu tahun terakhir. Sebaiknya laporan keuangan yang akan digunakan itu merupakan suatu laporan yang dapat diyakini kelazimannya. Biasanya, kelaziman akuntansi dapat dilihat dari hasil amandemen auditor terhadap laporan keuangan suatu perseroan. Akhir dari laporan audit pada umumnya mencerminkan opini mengenai penyebaran laporan keuangan suatu perseroan.

Laporan keuangan merupakan suatu prosedur paling terakhir dalam akuntansi yang memiliki peran penting untuk mengukur & mengevaluasi kinerja suatu perseroan. Khususnya perseroan yang berada di Indonesia yang sudah *go public*, hendaklah untuk memantapkan laporan keuangan setiap tahunnya (Kasmir, 2014:6).

Analisis merupakan suatu kegiatan meneliti kegiatan objek dengan menggunakan cara menguraikan struktur objek dan menata kembali elemen–elemennya untuk dikaji atau ditelaah secara detail. Laporan keuangan yakni sebuah pemberitahuan berita mengenai keuangan perseroan selama rentang waktu akuntansi. Keberadaan laporan keuangan tahunan untuk mendeskripsikan kinerja suatu perseroan tersebut khususnya pada bidang keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan pada periode triwulan, satu tahun/mungkin untuk beberapa tahun (contohnya 3 tahun) atau bahkan lebih (Banta, 2015).

Analisis laporan keuangan yang dilakukan selama beberapa tahun merupakan bertujuan untuk menguraikan antara akun–akun yang ada dalam 1 tahun atau periode tertentu (Maith, 2013). Atau bisa juga menguraikan dari satu laporan keuangan ke laporan keuangan yang lainnya. Hal ini dilaksanakan untuk mengevaluasi kemajuan dan kinerja manajemen dengan lebih cepat terkait dengan tahun depan.

Analisis trend mengetahui bahwa perpadanan analisis dapat dilaksanakan dengan memakai analisis dinamis/horizontal (Banta, 2015). Data yang dipakai biasanya data yang sudah ada 2–3 tahun, karena akan sulit diamati jika baru 1 tahun. Jika data yang dipakai lebih dari 2/3 tahun, maka metode penomoran indeks yang digunakan. Kita dapat menggunakan indeks untuk menemukan trend apakah posisi keuangan turun, naik, naik turun, dan bahkan konstan. Hasil yang diperoleh dari analisis trend dihitung dan ditampilkan dalam format persentase. Maith, (2013) kinerja keuangan merupakan proses dimana perseroan membuktikan adanya keterkaitan, hal ini sangat erat kaitannya dengan sehat atau tidaknya perseroan. Jadi, semakin baik keterampilan perseroan, maka semakin baik kesehatan perseroan tersebut. Dan juga sebaliknya, ketika kemampuannya buruk, maka tingkat kesehatan perusahaan tersebut juga tidak baik atau buruk.

Penelitian ini, penulis mengambil PT Media Nusantara Citra Tbk sebagai bentuk peninjauan laporan keuangan & memberikan informasi kemajuan dengan memperkirakan kinerja keuangan perseroan melalui analisis trend. Maka dari itu, kita memahami bahwa ternyata penting sekali melakukan kegiatan menganalisis laporan keuangan, terutama dengan memakai analisis trend sehingga pembaca dapat memahami dan mengetahui adanya transformasi terhadap komponen laporan keuangan pada suatu perseroan dari tahun ke tahun, dengan judul ”Analisis Neraca Menggunakan Analisis Trend Sebagai Media Untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Tahun 2019–2021”.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan bisa ditekuni sebagai kesimpulan dari prosedur akuntansi. Dan dapat dipakai sebagai Media komunikasi antara aktivitas perseroan dengan data perseroan/pemangku yang bersangkutan beserta kegiatan tersebut. Jika menurut Akuntan Indonesia (2012:5), laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk representasi dari keadaan aset keuangan dan laba suatu perseroan. Target umum dari laporan keuangan ini yaitu agar dapat meneruskan berita yang objektif secara umum perihal kinerja keuangan (*financial performance*), posisi keuangan perseroan (*financial position*), & arus kas (*cash flow*). Ini adalah keputusan bisnis bagi pengguna. Untuk tujuan ini, laporan keuangan menghasilkan informasi tentang aset perseroan, kewajiban, kekayaan bersih, pendapatan dan beban (termasuk laba rugi), arus kas, & perubahan modal. Berita tersebut bisa diikuti bersama petunjuk yang menolong pemakai agar dapat menaksir arus kas di masa depan.

Kieso, dkk (2007:2), mereka mengemukakan bahwa laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu media yang bisa dipakai perseroan untuk mengkomunikasikan istilah-istilah yang berkaitan dengan situasi keuangannya terhadap para pengelola keperluan, baik didalam maupun diluar perseroan. Kasmir (2014:6), beliau juga mengemukakan bahwa laporan keuangan dapat digambarkan sebagai laporan yang dapat membuktikan keadaan keuangan suatu perseroan pada kondisi masa kini atau dalam rentang waktu tertentu.

Selanjutnya Harahap (2009:105), beliau juga mengutarakan bahwa laporan keuangan mengklaim untuk menjelaskan posisi keuangan dan kinerja perseroan pada titik waktu atau periode tertentu. Macam-macam laporan keuangan yang umum diingat adalah neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas pemegang saham, dan laporan laba rugi atau hasil operasi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis neraca adalah suatu kegiatan yang menguraikan neraca termasuk neraca serta laba rugi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan dan tentu saja sangat penting untuk mendapatkan orang yang tepat Untuk mengambil keputusan.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk bisa menduduki tempat sentral dari perspektif teori dan praktik akuntansi. Secara teori, tujuan pelaporan keuangan adalah menghubungkan konsep-konsep akuntansi untuk membentuk kerangka akuntansi konseptual atau teoretis. Tanpa hubungan dengan tujuan pelaporan keuangan, konsep akuntansi pada berbagai level fungsional dan posisional, seperti asumsi, konsep teoretis, dan prinsip akuntansi, tidak dapat dibangun dengan baik.

Target dari pelaporan keuangan ialah untuk menyajikan berita yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bermanfaat untuk mereka yang memanasifestasikan ketentuan kredit & investasi;
2. Menolong ketika memprediksi arus kas di masa depan; dan
3. Mengakui sumber daya ekonomi (aset), mengklaim sumber daya ini (kewajiban), dan mengubah sumber daya lainnya.

Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), target dari laporan keuangan yaitu untuk menyajikan berita tentang transformasi kinerja, posisi keuangan, dan transformasi kondisi keuangan suatu perseroan, yang banyak digunakan oleh pengguna dalam pemungutan suatu putusan ekonomi. Fahmi (2011:28), target primer suatu laporan keuangan adalah dana, termasuk mengubah unsur-unsur transaksi yang dialihkan kepada pihak lain dengan tambahan kepentingan dalam evaluasi kinerja keuangan perseroan oleh manajemen.

Elemen–Elemen Laporan Keuangan

Menurut Hery, beliau mengemukakan bahwa laporan keuangan terdiri dari elemen-elemen, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang terstruktur mengenai penghasilan & pengeluaran suatu perseroan semasa kurun waktu tertentu. Laporan laba rugi pada hasilnya akan memberikan keterangan perihal kinerja perseroan. Ini merupakan laba atau rugi bersih, yang dimana pendapatan dikurangi biaya.
2. Laporan Perubahan Ekuitas
Laporan perubahan ekuitas (pemegang saham) merupakan laporan yang merangkum peralihan akun modal perseroan semasa kurun waktu tertentu. Laporan perubahan ekuitas (pemegang saham) biasanya mencakup modal ekuitas, cadangan modal, laba ditahan, akumulasi pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya, dan komponen saham *treasury*.
3. Neraca (*Balance Sheet*)
Neraca adalah representasi terstruktur dari aset, kewajiban, & modal perseroan pada tanggal–tanggal tertentu. Target dari neraca yaitu akan memberikan gambaran mengenai posisi keuangan suatu perseroan.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*)
Laporan arus kas ialah laporan yang mengilustrasikan arus kas yang masuk dan arus kas yang keluar dari segala kegiatan apa pun, mulai dari kegiatan operasi, kegiatan investasi, hingga kegiatan *treasury* selama kurun waktu tertentu. Laporan arus kas mengindikasikan jumlah peningkatan/penurunan kas bersih dari semua kegiatan untuk rentang waktu berlangsung dan kas yang disimpan oleh perseroan pada akhir periode.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to the Financial Statement*)
Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan asumsi rinci yang dibuat oleh akuntan ketika menyiapkan perusahaan: laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan posisi keuangan atau laporan laba ditahan. Catatan sangat penting untuk memahami sepenuhnya dokumen-dokumen tersebut.

Kasmir (2016:66), dalam mengungkapkan analisis laporan keuangan perlu dilakukan analisis laporan keuangan agar lebih bermakna dan dapat dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan. Efek observasi dari laporan keuangan tahunan pula menyampaikan keterangan mengenai kekurangan dan kelebihan perseroan. Gunakan kekurangan & kelebihan yang ada untuk melihat kinerja manajemen pada periode sebelumnya.

Analisis neraca atau laporan keuangan mencakup dua elemen: "Analisis" & "Laporan Keuangan". Analisis merupakan tentang memecah suatu masalah dan menjelaskan hubungan antara sektor – sektor di dalamnya sehingga memiliki pemahaman yang lengkap. Presentasi terstruktur dari aset, keuangan, dan situasi pendapatan perseroan.

Harahap (2011: 190), beliau memecah item neraca menjadi informasi yang kecil untuk mengetahui detailnya tentang kondisi keuangan, melihat hubungan yang bermakna dan penting antara data kuantitatif dan non-kuantitatif. Kami telah mengungkapkan bahwa itu berarti mengidentifikasi hubungan yang bermakna. Hal ini sangat diperlukan untuk metode pengambilan keputusan yang tepat. Target dari analisis laporan keuangan ini adalah untuk mengkonfirmasi apa yang memikat atau kedapatan dari hasil observasi yang telah ditunaikan. Dengan target, analisis lebih terkendali, ada interpretasi, dan ada akhir yang ingin diperoleh.

Metode & teknik analisis laporan keuangan dipakai untuk memutuskan dan memperkirakan kaitan antar akun–akun dalam suatu laporan keuangan akibatnya dapat dipahami oleh pengguna laporan tersebut. Metode analisis laporan keuangan dari Weyangant (2008), yaitu adalah sebagai berikut:

1. Analisis horizontal merupakan proses penilaian kumpulan data–data dari laporan keuangan selama rentang waktu tertentu;
2. Analisis vertikal merupakan proses penilaian data–data dari laporan keuangan menggunakan masing-masing akun pada finansial menjadi persentase berdasarkan jumlah yang sebagai dasarnya; dan
3. Analisis rasio menjelaskan mengenai interaksi antara item–item eksklusif berdasarkan data yang berasal dari laporan keuangan.

Dari paparan diatas dijelaskan bahwa setiap metode analisis laporan keuangan yang dipakai ialah awal berdasarkan prosedur analisis yang diharapkan pada mengkaji laporan keuangan, dalam aturannya memiliki target yang sama ialah agar data–datanya lebih sederhana untuk dipahami, akibatnya bisa dipakai menjadi dasar untuk pengambilan suatu keputusan.

Analisis trend adalah metode analisis statistik yang dirancang untuk menentukan kecenderungan atau tendensi posisi keuangan perseroan di masa depan, apakah sedang naik, turun, atau konstan. Metode analisis ini umumnya dipakai untuk mengkaji laporan keuangan setidaknya selama tiga tahun atau lebih lama. Target dari analisis ini adalah untuk memahami perkembangan perseroan selama periode yang lalu dan untuk memprediksi keadaan masa kini dan di masa yang akan datang.

Secara teoritis, taraf & ketelitian informai yang didapatkan, serta waktu/durasi akumulasi data, akan menentukan dalam analisis deret waktu (trend). Semakin bertambah informasi yang didapatkan, maka semakin baik kutipan atau prediksinya. Di sisi lain, semakin berkurang jumlah informasi yang didapatkan, maka akan semakin buruk hasil estimasi atau prediksinya. Analisis trend mengharuskan penulis untuk menentukan tahun dasar untuk perbandingan. Kemudian cari nomor indeksinya. Rumus untuk mencari nomor indeks adalah:

$$\text{Angka Indeks} : \frac{\text{Tahun Perbandingan}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Identifikasi Penelitian

Dengan adanya dasar tersebut, maka intoduksi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana cara memakai analisis trend untuk tahun dasar 2019 untuk menilai kinerja atau kondisi keuangan? Bagaimana cara memakai analisis trend untuk menilai kinerja atau posisi keuangan pada perbandingan tahun 2020 dan 2021?

METODE PENELITIAN

Jenis Observasi/Penelitian

Dalam observasi ini, tipe observasi yang dipakai merupakan studi kasus/tipe deskripsi kuantitatif. Ini adalah metode penggunaan uji statistik untuk memberikan gambaran tentang karakteristik tertentu, yang hasil akhirnya menggambarkan fenomena dan masalah jawaban dari tes yang ada.

Objek Observasi/Penelitian

Objek observasi pada jurnal berikut merupakan PT Media Nusantara Citra Tbk tahun 2019–2021.

Variabel Observasi/Penelitian

Variabel pada observasi ini adalah Analisis Neraca Dengan Memakai Analisis Trend Sebagai Media Untuk Menaksir Kinerja Keuangan.

Sumber Data Observasi/Penelitian

Sumber data yang dipakai penulis dalam observasi ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer mengacu pada data tangan pertama yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data yang berasal dari hasil wawancara, survei, eksperimen, yang kemudian selanjutnya dirancang untuk memecahkan masalah penelitian yang sedang dihadapi. Artinya data tersebut merupakan angka-angka yang diambil dari laporan tahunan PT Media Nusantara Citra Tbk.

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada data yang telah dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya. Biasanya data sekunder ini berasal dari sebagian dari pencatatan organisasi, fasilitas kesehatan, dan instansi pemerintah. Data tersebut kemudian diekstraksi dari file data yang lebih bervariasi, contohnya laporan keuangan tahunan 2019–2021 di PT Media Nusantara Citra Tbk.

Teknik Perolehan Data

Mengenai metode perolehan data yang digunakan penulis adalah:

A. Tinjauan Literatur atau Studi Pustaka

Cara perolehan data yang dipakai adalah dengan upaya mengerahkan dokumen/laporan keuangan perseroan yang bertautan dengan permasalahan yang diulas oleh penulis.

B. Teknik Analisis

Analisis data yang digunakan didasarkan pada data kualitatif dan kuantitatif yang penulis peroleh dari bahan yang diteliti. Setelah hasil akhir dari analisis komparatif laporan

keuangan tersebut keluar, maka dapat ditemukan personalitas & kecenderungan transformasi yang terjadi.

**Analisis Dan Perancangan
 Mekanisme/Prosedur Kegiatan**

Dari perkembangan observasi yang penulis lakukan semasa mengobservasi PT Media Nusantara Citra Tbk ini berlangsung, penulis menemukan sebuah gambaran pada suatu laporan keuangan tahunan di PT Media Nusantara Citra Tbk tersebut. Dari sketsa pada laporan keuangan yang tersedia selama beberapa tahun tersebut, dapat dilihat bahwa PT Media Nusantara Citra Tbk ini cukup baik, karena jika dipandang dari beberapa tahun belakangan ini perseroan tersebut mengalami peningkatan dan ada juga mengalami beberapa penurunan. Peningkatan & penurunan tersebut disebabkan karena adanya beberapa variabel, salah satunya adalah karena adanya pandemi *Covid-19* ini. Namun, jika dilihat kedepannya nanti ketika pandemi *Covid-19* ini akan membaik, maka perseroan ini akan terus meningkat dan tidak akan mengalami likuid. Dan sebaliknya, jika pandemi ini terus-menerus memburuk, maka kemungkinan perseroan ini akan mengalami likuid.

Analisis & Pemecahan Masalah

Mengenai persoalan yang diperoleh penulis dari hasil analisis trend pada laporan keuangan pada PT Media Nusantara Citra Tbk ini adalah adanya beberapa akun yang mengalami peningkatan dan penurunan pada laporan keuangan tersebut di beberapa periode terakhir. Maka dari itu, berikut adalah data – data yang didapatkan dari laporan keuangan pada PT Media Nusantara Citra Tbk dari tahun 2019-tahun 2021, beserta analisis trend nya. Dan data di bawah ini tersaji dalam satuan jutaan rupiah.

Tabel 1 Neraca PT Media Nusantara Citra Tbk 2019-2021

| No | Nama Akun | Harta | | | Analisis Trend | |
|-----------|----------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------|-------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 |
| 1 | Kas & Setara Kas (Aset Lancar) | Rp 630.869 | Rp 940.195 | Rp 1.286.276 | 149% | 204% |
| 2 | Aset Keuangan Lancar | Rp 254.530 | Rp 284.071 | Rp 277.426 | 111% | 109% |
| 3 | Piutang Usaha | Rp 2.916.877 | Rp 2.935.363 | Rp 3.054.272 | 101% | 105% |
| 4 | Piutang Lainnya | Rp 384.519 | Rp 433.172 | Rp 545.128 | 112% | 141% |
| 5 | Persediaan Lancar | Rp 2.794.388 | Rp 2.867.032 | Rp 2.896.785 | 102% | 103% |
| 6 | Uang Muka Lancar | Rp 655.361 | Rp 855.975 | Rp 1.690.115 | 130% | 257% |
| 7 | Total Aset Lancar | Rp 7.636.544 | Rp 8.315.808 | Rp 9.750.002 | 108% | 127% |
| 8 | Aset Tidak Lancar | Rp 9.455.079 | Rp 9.987.925 | Rp 11.079.500 | 105% | 117% |
| 9 | Investasi Pada Entitas Anak, dll | Rp 744.807 | Rp 619.502 | Rp 539.502 | 83% | 72% |
| 10 | Total Aset Tidak Lancar | Rp 10.199.886 | Rp 10.607.427 | Rp 11.619.002 | 104% | 114% |
| | Jumlah Aset | Rp 17.836.430 | Rp 18.923.235 | Rp 21.369.004 | 106% | 119% |

Sumber: Diolah peneliti (2022)

Tabel 2 *Nraca PT Media Nusantara Citra Tbk 2019-2020*

| No | Nama Akun | Harta | | | Analisis Trend | |
|----|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------|-------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 |
| 1 | Pinjaman Jangka Pendek | Rp 1.012.894 | Rp 1.086.663 | Rp 899.418 | 107% | 88% |
| 2 | Utang Usaha | Rp 204.790 | Rp 124.780 | Rp 55.884 | 61% | 27% |
| 3 | Utang Lainnya | Rp 278.649 | Rp 130.259 | Rp 106.972 | 46% | 38% |
| 4 | Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun | Rp 643.154 | Rp 817.469 | Rp 2.052.065 | 127% | 319% |
| 5 | Liabilitas jangka panjang | Rp 21.958 | Rp 8.658 | Rp 4.026 | 39% | 18% |
| 6 | Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi sektor yang jatuh tempo dalam 1 tahun | Rp 3.149.483 | Rp 2.293.499 | Rp 731.889 | 72% | 23% |
| 7 | Jumlah Liabilitas | Rp 5.310.928 | Rp 4.461.328 | Rp 3.850.254 | 84% | 72% |
| 8 | Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | Rp 937.144 | Rp 1.714.425 | Rp 2.287.042 | 183% | 244% |
| 9 | Saldo laba (akumulasi kerugian) | Rp 11.588.358 | Rp 12.747.482 | Rp 15.231.708 | 110% | 131% |
| 10 | Jumlah Ekuitas | Rp 12.525.502 | Rp 14.461.907 | Rp 17.518.750 | 115% | 139% |
| | Jumlah Liabilitas & Ekuitas | Rp 17.836.430 | Rp 18.923.235 | Rp 21.369.004 | 106% | 119% |

Sumber: Diolah peneliti (2022)

HASIL PENELITIAN

Posisi Aset Lancar

- Pada tahun 2020, akun kas dan setara kas, peningkatan yaitu sebesar 49% dari akhir tahun 2019. Dan pada tahun 2021, jumlah rekening kas dan setara kas juga mengalami peningkatan yang substansial yaitu sebesar 104% dari akhir tahun 2019.
- Pada tahun 2020, akun aset keuangan lancar yang di dalamnya termasuk akun aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan akun aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo lancar ini mengalami peningkatan yaitu sebesar 11% dari akhir tahun 2019. Dan untuk tahun 2021, akun aset keuangan lancar juga mengalami peningkatan sebesar 9% dari akhir tahun 2019, hanya saja mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 2%.

- c. Akun piutang usaha yang juga didalamnya meliputi akun piutang usaha pihak ketiga dan akun piutang usaha pihak berelasi pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1% dari total piutang usaha pada akhir periode 2019. Dan untuk tahun 2021, piutang usaha juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 5% dari total piutang usaha pada akhir periode 2019.
- d. Akun piutang lainnya yang juga didalamnya meliputi akun piutang lainnya pihak ketiga dan akun piutang lainnya pihak berelasi pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar 12% dari total piutang lainnya yang ada pada tahun 2019. Dan untuk tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 41% dari total piutang lainnya yang ada pada tahun 2019.
- e. Pada tahun 2020, akun persediaan lancar yang didalamnya juga meliputi akun persediaan lancar lainnya ini mengalami kenaikan yaitu sebesar 2% dari total persediaan lancar pada akhir periode 2019. Dan pada akun persediaan lancar yang ada pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan yang sangat tipis, yaitu sebesar 3% dari total persediaan lancar pada akhir periode 2019.
- f. Pada tahun 2020, akun uang muka lancar yang didalamnya juga meliputi akun uang muka lancar atas investasi, akun uang muka lancar lainnya, dan akun pajak dibayar dimuka lancar ini mengalami peningkatan yaitu sebesar 30% dari total uang muka lancar pada akhir periode 2019. Dan untuk tahun 2021 juga mengalami peningkatan yang sangat substansial yaitu sebesar 157% dari total uang muka lancar yang ada pada akhir periode 2019.

Maka, total aset lancar yang ada pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan dari total aset lancar yang ada pada tahun 2019. Untuk tahun 2020 meningkat sebesar 8%, dan untuk tahun 2021 juga meningkat sebesar 27%.

Posisi Aset Tidak Lancar

- a. Pada tahun 2020 dan pada akun aset tidak lancar yang didalamnya juga meliputi beberapa akun, yang diantaranya adalah akun aset keuangan tidak lancar yang tersedia untuk dijual, akun aset pajak tangguhan, akun aset tetap, akun goodwill, akun aset tak berwujud selain goodwill, akun aset pengampunan pajak tidak lancar, dan akun aset tidak lancar non-keuangan lainnya ini mengalami peningkatan yaitu sebesar 5% dari total aset tidak lancar yang ada pada akhir periode 2019. Dan untuk tahun 2021 juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 17% dari total aset tidak lancar yang ada pada akhir periode 2019.
- b. Pada tahun 2020, akun investasi pada anak perseroan, ventura bersama, dan entitas asosiasi ini mengalami penurunan yaitu sebesar 17% dari jumlah investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan afiliasi yang ada pada akhir tahun 2019. Dan untuk tahun 2021 juga mengalami penurunan yaitu sebesar 28% dari jumlah investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan afiliasi pada akhir tahun 2019.

Maka, total aset tidak lancar pada tahun 2020 dan 2021 juga tetap mengalami peningkatan dari total aset tidak lancar pada tahun 2019 walaupun pada akun investasi pada anak perseroan, ventura bersama, dan entitas asosiasi ini mengalami penurunan. Untuk tahun 2020 meningkat sebesar 4%, dan untuk tahun 2021 juga meningkat sebesar 14%.

Posisi Liabilitas Jangka Pendek

- a. Pada tahun 2020 akun pinjaman jangka pendek ini mengalami peningkatan yaitu sebesar 7% dari total pinjaman jangka pendek yang ada pada akhir periode 2019. Sedangkan untuk tahun 2021 ini justru mengalami penurunan yaitu sebesar 12% dari total pinjaman jangka pendek yang ada pada akhir periode 2019.
- b. Pada tahun 2020, akun utang usaha yang didalamnya juga meliputi akun utang usaha pihak ketiga dan akun utang usaha pihak berelasi ini mengalami penurunan sebesar 39% dari total utang usaha pada akhir periode tahun 2019. Dan untuk tahun 2021 juga mengalami penurunan yang cukup substansial yaitu sebesar 73% dari total utang usaha pada akhir periode tahun 2019.
- c. Pada tahun 2020 akun utang lainnya yang didalamnya juga meliputi akun utang lainnya pihak ketiga, akun utang lainnya pihak berelasi, beban akrual jangka pendek, utang pajak, dan pendapatan diterima dimuka jangka pendek ini mengalami penurunan yaitu sebesar 54% dari total utang lainnya yang ada pada akhir periode 2019. Dan untuk tahun 2021 juga mengalami penurunan yaitu sebesar 62% dari total utang lainnya yang ada pada akhir periode tahun 2019.
- d. Pada tahun 2020 dan pada akun liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun yang didalamnya juga meliputi beberapa akun, diantaranya adalah akun liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank, akun liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan, dan akun liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya ini mengalami peningkatan yaitu sebesar 27% dari total liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun pada akhir periode 2019. Dan justru untuk tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat substansial yaitu sebesar 219% dari jumlah liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun pada akhir periode 2019 lalu.

Posisi Liabilitas Jangka Panjang

- a. Pada akun liabilitas jangka panjang di tahun 2020 menurun cukup substansial ialah sebesar 61% dari total liabilitas jangka panjang pada akhir periode 2019. Dan untuk tahun 2021 juga mengalami penurunan yang tidak kalah substansial pula yaitu sebesar 82% dari total liabilitas jangka panjang pada akhir periode 2019.
- b. Pada akun liabilitas jangka panjang setelah dikurangi sektor yang jatuh tempo dalam 1 tahun yang didalamnya meliputi akun liabilitas jangka panjang atas utang bank, akun liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan, dan akun kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang pada tahun 2020 ini menurun cukup substansial yaitu sebesar 28% dari total liabilitas jangka panjang setelah dikurangi sektor yang jatuh tempo dalam 1 tahun yang ada pada akhir periode tahun 2019.

dan untuk tahun 2021 juga mengalami penurunan yang tidak kalah substansial pula yaitu sebesar 77% dari total liabilitas jangka panjang setelah dikurangi sektor yang jatuh tempo dalam 1 tahun yang ada pada tahun 2019.

Maka, jumlah liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang pada tahun 2020 dan 2021 ini menurun dibandingkan tahun 2019. Untuk tahun 2020 menurun sebesar 16%, sedangkan untuk tahun 2021 yaitu sebesar 28%.

Posisi Ekuitas

- a. Pada akun ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang didalamnya juga meliputi beberapa akun, diantaranya adalah akun saham biasa, tambahan modal disetor, saham treasuri, opsi saham, dan komponn ekuitas lainnya ini pada tahun 2020 meningkat sebesar 83% dari total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang ada pada akhir periode 2019. Dan justru untuk tahun 2021 juga meningkat cukup substansial yaitu sebesar 144% dari total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang ada pada akhir periode 2019.
- b. Pada akun saldo laba (akumulasi kerugian) pada tahun 2020 meningkat sebesar 10% dari total saldo laba (akumulasi kerugian) yang ada pada akhir periode 2019. Dan untuk tahun 2021 juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 31% dari total saldo laba (akumulasi kerugian) yang ada pada tahun 2019.

Maka dari itu, jumlah ekuitas tahun 2020 dan 2021 meningkat dibanding tahun 2019. Untuk tahun 2020 itu sendiri mengalami peningkatan yaitu sebesar 15%. Dan untuk tahun 2021 itu mengalami peningkatan yaitu sebesar 39%.

PEMBAHASAN

Akhir dari perhitungan pada ulasan sebelumnya dapat dipaparkan sebagai berikut :
Seperti yang kita ketahui bahwa pada awal tahun 2020 dan sampai berlanjut ke tahun 2021 ini kita terkena dampak dari pandemi *Covid-19*. Bukan hanya di Indonesia saja melainkan negara-negara di seluruh dunia juga. Maka, dampak dari adanya *Covid-19* itu semua juga memengaruhi peningkatan dan penurunan pada keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk ini, sehingga perseroan memanifestasikan tantangan yang besar bagi seluruh industri bisnis termasuk pada sektor media. Dengan mengimbangi adanya tantangan tersebut, Media Nusantara Citra sebagai salah satu Perseroan yang ada di Indonesia akan menegakkan peran Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu fondasi yang sangat penting dan sektor yang tidak dapat dipisahkan dalam strategi perolehan tujuan Perseroan ini. Jika dilihat dari perhitungan pada ulasan sebelumnya adalah ada peningkatan pada akun posisi aset lancar & aset tetap. Peningkatan akun kas & setara kas serta akun aset keuangan lancar pada tahun 2020 & 2021 itu disebabkan karena adanya beberapa variabel, salah satu penyebabnya ialah peningkatan jumlah pelanggan dan volume penjualan.

Karena saat tahun 2020 & 2021 kita sering berada di rumah, maka banyak masyarakat yang lebih sering menonton TV, salah satunya adalah stasiun TV yang dikelola oleh PT Media Nusantara Citra Tbk. Akun piutang (piutang usaha dan piutang lain-lain) juga mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan 2021 karena piutang tak tertagih. Namun, manajemen percaya bahwa pihaknya memiliki eliminasi piutang ragu-ragu untuk menutupi potensi kerugian akibat piutang tak tertagih.

Lalu untuk persediaan lancar pada tahun 2020 dan 2021 juga mengalami peningkatan yang disebabkan karena adanya peningkatan jumlah unit yang dijual maka terjadilah peningkatan harga. Maka dari itu persediaan tahun 2020 & 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019. Dan yang terakhir adalah total aset pada tahun 2020 & 2021 juga mengalami peningkatan. Jika dilihat pada laporan neraca PT Media Nusantara Citra Tbk ini lebih banyak mengalami peningkatan dikarenakan PT Media Nusantara Citra Tbk ini secara berkelanjutan telah melaksanakan tahapan-tahapan yang taktis dalam mencari solusi untuk memajukan mutu SDM yang sudah ada, agar tetap memiliki *endurance* yang baik dan tetap kreatif serta bermanfaat walaupun di situasi *pandemic* seperti ini, serta agar tetap bisa menunjang Perseroan ini untuk terus menjadi yang terbaik serta terdepan di industri media yang ada di Indonesia.

Sementara itu, posisi hutang lancar, kewajiban jangka panjang, dan ekuitas (modal) juga mengalami peningkatan & penurunan. Utang usaha mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 dibandingkan dengan tahun 2019. Utang jangka panjang (pinjaman bank) mengalami peningkatan pada tahun 2020, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2019. Terakhir, permodalan ini mengalami peningkatan baik tahun 2020 & 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2019. Di sisi lain, peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal, terutama modal sendiri, cadangan modal, dan komponen modal lainnya.

Penilaian kinerja keuangan pada PT Media Nusantara Citra Tbk ini, meskipun secara umum perseroan mengalami banyak peningkatan, tetapi tetap ada yang mengalami penurunan di beberapa posisi keuangan yang dikarenakan adanya pelemahan ekonomi di tahun 2020, serta pendapatan & laba perseroan juga belum sinkron dengan sasaran yang sudah ditentukan, tetapi evaluasi kinerja keuangan perseroan ini bisa dikatakan & ditaksir dalam suasana yang masih stabil bahkan dapat dikatakan baik. Karena kegiatan operasi perseroannya juga masih dapat berlangsung dengan lancar & sebagai mana mestinya.

Di situasi pandemi *COVID-19* seperti ini telah mengalihkan kerutinan menjadi baru (*new normal*), untuk itu Perseroan terus melangsungkan tahapan-tahapan yang taktis dalam peningkatan dan peninjauan kebijaksanaan Sumber Daya Manusia (SDM) agar tetap kreatif dan inovatif serta kompetitif di era *new normal*. Perseroan juga mengimplementasikan kebijaksanaan SDM yang global antar unit usaha, dan menguraikan rancangan serta formalitas yang bersangkutan dengan kebijaksanaan Sumber Daya Manusia agar tetap dapat melakukan peningkatan kemampuan serta insentif dalam pekerjaan yang akhirnya dapat memberikan hasil yang menguntungkan untuk prestasi Perseroan.

Memasuki fase berikutnya dari strategi PT Media Nusantara Citra Tbk, Perseroan akan terus memantau kesempatan atau kans penanaman modal untuk mengembangkan bidang usaha khususnya bidang media serta digital, terpenting di bagian dasar proses digital Media Nusantara Citra dan untuk tetap melaksanakan penambahan nilai pemegang saham secara maksimal.

Selain itu, capaian multi-platform Media Nusantara Citra juga mempersembahkan tawaran advertensi yang terkonsolidasi serta cara yang eksklusif dan memikat untuk melayani kepentingan *marketing*. Perusahaan media telah bertumbuh secara pesat selama beberapa tahun terakhir dan kecepatan transformasinya dapat bergerak jauh lebih cepat lagi untuk kedepannya. Di Media Nusantara Citra ini juga, tim akan mempercayai bahwa supremasi konten ialah elemen yang sangat dibutuhkan untuk menirukan rangkaian perusahaan media.

Maka dari itu, PT Media Nusantara Citra Tbk ini berharap perekonomian Indonesia akan jauh lebih baik di tahun 2022 dan seterusnya dibandingkan tahun 2020 dan 2021, termasuk dengan adanya program vaksin Covid-19 pemerintah dan berbagai langkah lain yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan membaiknya perekonomian, diharapkan sektor media kembali tumbuh di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi diharapkan jauh lebih baik dari tahun 2020 dan 2021, perusahaan menargetkan pertumbuhan laba yang lebih baik dari tahun ke tahun.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan isi pada sektor–sektor sebelumnya yang sudah dibahas, maka dapat dipetik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan keuangan pada PT Media Nusantara Citra Tbk dari tahun 2019-tahun 2021 menyambangi peningkatan & penurunan, dan jika dilihat dari proporsi neraca dua tahun terakhir, maka lebih dominan mengalami peningkatan.
2. Jika diamati dari beberapa laporan keuangan, maka dapat dilihat bahwa laporan keuangan itu naik turun. Artinya bisnis masih dapat terus berjalan dan beroperasi. Namun, mengingat jumlah total beberapa item neraca dan alasan penurunan yang substansial, maka penilaian kinerja perseroan masih stabil karena adanya faktor – faktor tertentu.

Saran

Saran untuk PT Media Nusantara Citra Tbk adalah sebagai berikut :

1. Kepada PT Media Nusantara Citra Tbk, baik atasan, jajaran, maupun staf diharapkan mampu mengevaluasi kinerja keuangan secara berkesinambungan dan berjalan secara berkala. Dengan upaya untuk dapat memajukan atau memaksimalkan kinerja keuangannya menjadi jauh lebih baik lagi dalam meminimalkan semua dana agar tidak terjadi masalah yang berakibat pada menurunnya kinerja keuangan.

2. Jika keadaan keuangannya sedang menurun, para pihak PT Media Nusantara Citra Tbk dapat melakukan proses pemasaran dan mengadakan promo untuk produk-produknya dengan tujuan agar dapat menaikkan pembelian dan Perseroan akan mendapatkan keuntungan.
3. PT Media Nusantara Citra Tbk untuk terus mencoba mengembangkan jaringan *marketing* baru dengan mengoptimalkan jaringan *marketing* yang ada, perseroan berpraktik dengan anggaran yang efektif, lebih memajukan Sumber Daya Manusia (SDM), senantiasa mempertahankan karyawan yang ambisius, dan terus berusaha untuk memperkenalkan dan memproduksi produk-produk baru yang menarik serta sesuai, serta terus selektif berinovasi untuk meluaskan dan memajukan area bisnis baru dengan tetap fokus pada bisnis media serta kebutuhan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Banta, Z. M. (2015). Analisis Laporan Keuangan Trend Sebagai Media Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Sties, Si-Men (Akuntansi Dan Manajemen)*, 5(1), 102–115.
- Birton, M. (2015). Maqasid Syariah Sebagai Metode Membangun Tujuan Laporan Keuangan Entitas Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(3), 341–511. <https://doi.org/10.18202/Jamal>
- Bursa Efek Indonesia. (2019). *Bursa Efek Indonesia*. <https://www.idx.co.id/Perseroan-Tercatat/Laporan-Keuangan-Dan-Tahunan/>
- Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 93–121. <https://media.neliti.com/media/publications/95812-id-analisis-laporan-keuangan-sebagai-dasar.pdf>
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628.
- Pt Media Nusantara Citra Tbk. (2020). *Pt Media Nusantara Citra Tbk*. <https://www.media-nusantara-citra.co.id/en/investor-relations/annualr>
- Puspitasari, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Center For Open Science*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ekyq9>
- Sanjaya, A. R., & Marlius, D. (2017). *Peran Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada Pt Bpr Batang Kapas*.
- Sari, A. P., & Hidayat. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Cv.Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/358348-analisis-laporan-keuangan-83e41596.pdf>
- Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2017). *Praktikum Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa Dan Praktikan*. Mitra Wacana Media. <https://osf.io/preprints/inarxiv/uxmg6/>
- Utami, N. F., & Shintia, N. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Trend Pada Cv Surya Pendingin. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS*, 2(1), 347–357. <https://e-prosiding.poliban.ac.id/>